



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 17 Tahun 2011 bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata adalah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2016 - 2021 dimana salah satunya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara wajib membuat Laporan Kinerja (LK) sesuai dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2017 dengan mempedomani semua ketentuan yang berlaku.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga berupaya untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good government*). Upaya ini berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Salah satu ketentuan pokok pada berbagai peraturan perundangan tersebut adalah bahwa setiap instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem Laporan Kinerja (LK). Pada dasarnya LK merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi yang akuntabel, sehingga dapat menyelenggarakan pemerintahan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya. Selain itu, penerapan LK juga dapat mewujudkan transparansi instansi pemerintah, partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sebagai pertanggungjawaban dalam pelaksanaan LK, maka instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun LK. Penyusunan LK Dinas



Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan visi dan misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata 2016 - 2021 dan dijabarkan dalam rencana tahunan berupa Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tahun Anggaran 2017.

B. GAMBARAN UMUM

1. Susunan Kepegawaian

Susunan kepegawaian pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara berjumlah 47 (empat puluh tujuh) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 18 (delapan belas) orang dan 31 (tiga puluh satu) orang Tenaga Kerja Sukarela (TKS) dengan kekuatan personil sebagai berikut:

a. Berdasarkan Kepangkatan/Golongan

Golongan IV : 4 Orang

Golongan III : 12 Orang

Golongan II : 1 Orang

b. Berdasarkan Pendidikan

Pasca Sarjana/S2 : 1 Orang

Sarjana/S1 : 15 Orang

SLTA : 1 Orang

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Tugas pokok Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah “Melaksanakan Urusan Wajib Daerah Berdasarkan Azas Otonomi Daerah di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata”.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Merumuskan kebijakan di bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

b. Memberikan dan melaksanakan pelayanan umum.

c. Mengelola ketatausahaan Dinas.



- d. Menyusun rencana pembangunan, pengawasan dan pengendalian di bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.
- e. Merumuskan kebijakan standar pelayanan minimal dalam bidang Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
- f. Melaksanakan tugas lain yang diperintah Bupati sesuai dengan tugas pokok dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari 1 (satu) orang Kepala membawahi 1 (satu) orang Sekretaris dengan 2 (dua) orang Kepala Bidang yang membawahi masing-masing 2 (dua) orang Kepala Seksi.

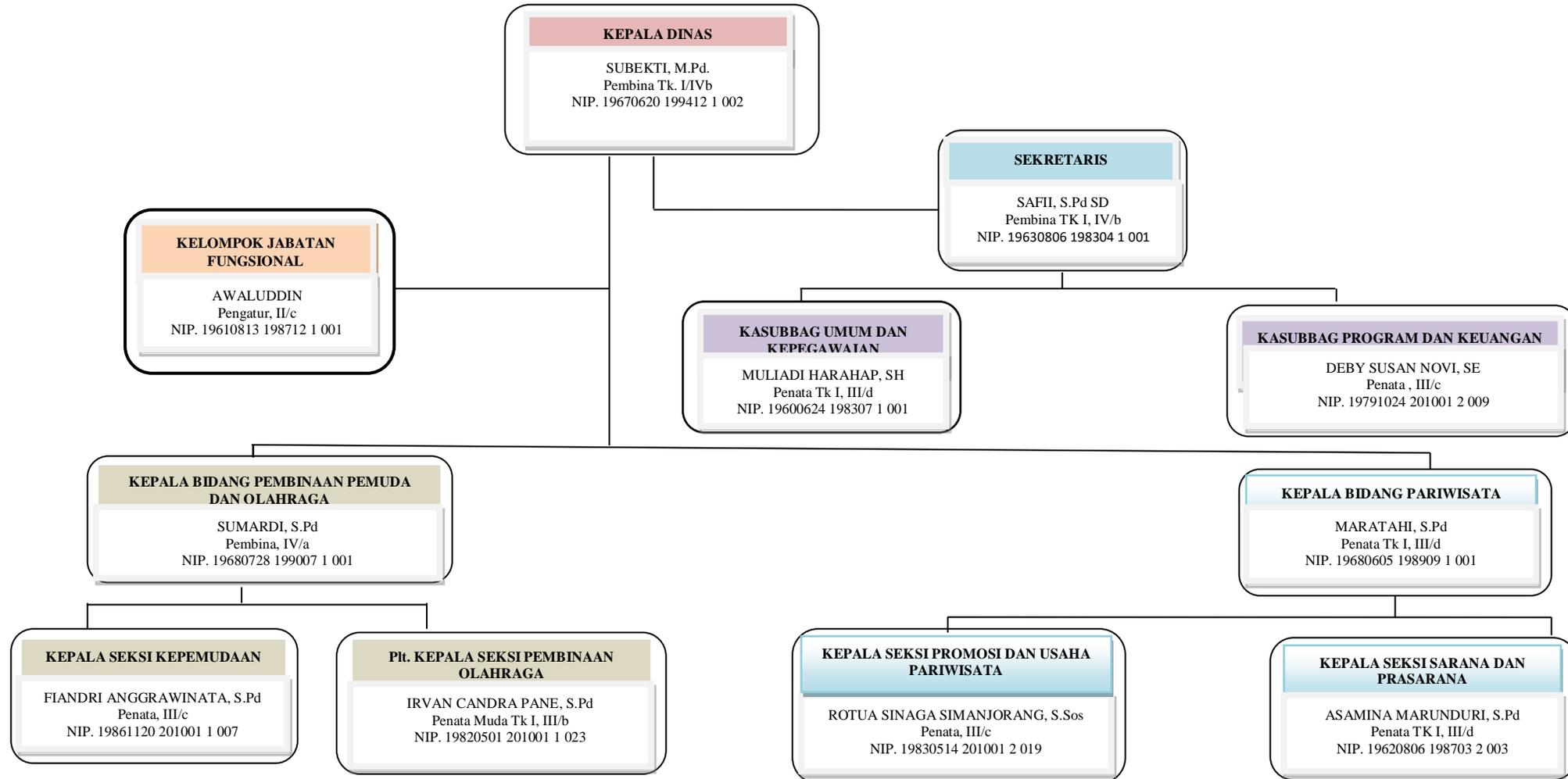
Adapun struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan tugas pokok dan fungsinya terdiri dari:

1. Kepala Dinas : Subekti, M.Pd
2. Sekretaris : Safii, S.Pd SD
3. Kepala Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga : Sumardi, S.Pd.
4. Kepala Bidang Pariwisata : Maratahi, S.Pd
5. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Kasubbag Umum dan Kepegawaian : Muliadi Harahap, SH
 - b. Kasubbag Program dan Keuangan : Deby Susan Novi, SE
 - c. Bendahara Pengeluaran : Awaluddin
6. Bidang Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Kepemudaan : Fiandri A. Winata, S.Pd
 - b. Plt. Kepala Seksi Pembinaan Olahraga : Irvan Candra Pane, S.Pd
7. Bidang Kepariwisataan terdiri dari
 - a. Kepala Seksi Promosi dan Usaha Pariwisata : Rotua Sinaga Simanjorang, S.Sos
 - b. Kepala Seksi Peningkatan Sarana dan Prasarana : Asamina Marunduri, S.Pd

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara





D. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) ini dimaksudkan sebagai media informasi pertanggung jawaban Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara yang menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan atas pelaksanaan kebijakan, program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016 - 2021.

Adapun tujuan penyusunan LK Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah untuk:

1. Sebagai bahan evaluasi dan analisis kinerja pada OPD Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara;
2. Sebagai tolak ukur keberhasilan segala kegiatan yang telah dilaksanakan;
3. Mendorong Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata agar dapat lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan Laporan Kinerja (LK) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. KATA PENGANTAR

Menjelaskan secara ringkas tentang dasar pembuatan Laporan Kinerja (LK) serta sasaran dan harapan yang hendak dicapai dari hasil evaluasi kinerja tahun 2017;

2. RINGKASAN EKSEKUTIF

Menjelaskan secara ringkas isi keseluruhan LK;

3. BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang penyusunan LK, gambaran umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten



Labuhanbatu Utara, struktur organisasi, maksud dan tujuan LK dan sistematika penulisan;

4. BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas tentang Renstra 2016 - 2021, visi dan misi, tujuan dan sasaran, indikator kinerja serta penetapan kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara;

5. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara atas sasaran dan pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan selama tahun 2017;

6. BAB IV : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja (LK) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 dan mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan perbaikan kinerja di masa yang akan datang;



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis merupakan rencana jangka panjang Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi. Perencanaan strategis bersifat adaptif terhadap perubahan-perubahan baik yang berasal dari internal maupun dari lingkungan eksternal organisasi.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategi baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan strategis baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dan memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunity*), dan tantangan/kendala (*threat*) yang ada.

Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi misi serta strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain, rencana strategis yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran program dan kegiatan yang realitis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalan. Dengan visi, misi dan strategis yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi. Perencanaan strategis bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolak ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas instansi pemerintah.

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 – 2021

Perencanaan suatu program menjelaskan hubungan grafis organisasi secara kolektif yang menunjukkan sasaran apa yang hendak



dicapai dan bagaimana setiap rupiah dialokasikan untuk memenuhi program dan sasaran tersebut. Sedangkan program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategis yang nyata untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Program-program dasar yang merupakan prioritas dan memenuhi standar tingkat pelayanan yang diinginkan sudah harus diidentifikasi dan disepakati untuk dilaksanakan, dan bila perlu program tersebut dapat diperinci dalam sub-program. Program dan sub-program memperlihatkan tingkat rincian yang berbeda. Sub-program menunjukkan tingkat rincian yang lebih tinggi mengenai hasil yang diharapkan serta biaya yang diperlukan.

Selanjutnya dimana program OPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi OPD. Rencana program beserta indikator keluaran dan pagu per OPD yang tercantum di dalam rancangan awal RPJMD selanjutnya dijabarkan oleh OPD ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas yang didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah OPD.

Indikator keluaran program prioritas yang telah ditetapkan tersebut merupakan indikator kinerja program yang berisi *outcome* program.

Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk penerima manfaat tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Kegiatan yang dipilih untuk setiap program prioritas harus dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi OPD.

Kegiatan dalam bentuk perencanaan operasional unit kerja dibuat di satuan kerja (OPD) dalam rangka memperlihatkan bagaimana peluang secara spesifik ditunjukkan, bagaimana setiap sasaran program dilaksanakan di setiap unit kerja. Unit kerja juga harus menunjukkan apa inovasi yang direncanakan dalam beberapa tahun kedepan guna memperbaiki kinerja berupa kegiatan dan atau program. Inovasi harus menunjukkan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian tanpa mengorbankan efektifitas program atau dapat juga meningkatkan efektifitas program tanpa menciptakan inefisiensi yang lebih tinggi.



Kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan yang diberikan oleh OPD. Perumusan rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. VISI DAN MISI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

1. Visi

Perumusan visi dan misi jangka menengah OPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra OPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terjadi. Visi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah:

“ TERWUJUDNYA PEMUDA OLAHRAGA YANG BERIMAN DAN BERPRESTASI SERTA MENJADIKAN PARIWISATA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA YANG NYAMAN ”.

Dengan demikian, keberadaan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata akan terus dapat berkembang dengan baik apabila ditopang dengan kemampuan dan niat yang tulus dalam mengembangkan koperasi serta meningkatkan sumber daya manusia, terutama yang menyangkut pengetahuan tentang perkoperasian yang dimiliki para pengurus, pengawas hingga para anggota.

2. Misi

Sebagai upaya mewujudkan visi di atas, maka diperlukan misi sebagai arah dan memberikan batasan bagi tujuan pencapaian pembangunan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara 2016-2021 adalah:

1. Mewujudkan Pemuda Olahraga yang berprestasi sehingga mempunyai daya saing yang tinggi;



2. Mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi tempat wisata yang nyaman , serta menyelenggarakan pembangunan di bidang pariwisata.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari misi dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun (kapan harus dicapai).

Karakteristik tujuan adalah sebagai berikut :

- Idealistik : Mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi baik dan berhasil.
- Jangkauan ke depan dicapai dalam waktu 5 tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh suatu organisasi.
- Abstrak : belum dapat dilihat secara kuantitas karena pencapaian tujuan dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan tujuan sebagai berikut :

**Tabel. 2.1 Misi dan Tujuan
DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016-2020**

No	MISI	TUJUAN
1.	Mewujudkan Pemuda Olahraga yang berprestasi sehingga mempunyai daya saing yang tinggi	1.Terciptanya pemuda olahraga yang berprestasi
2.	Mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi tempat wisata yang nyaman serta menyelenggarakan pembangunan bidang pariwisata	2.Meningkatkan pesona wisata daerah yang menjadi unggulan sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Fokus utama sasaran adalah tindakan alokasi, distribusi dan pemanfaatan sumber daya yang mengarah pada hasil nyata.



Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan sasaran sebagai berikut :

**Tabel. 2.2 Misi, Tujuan dan Sasaran
 DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara**

No	MISI	TUJUAN	SASARAN
1.	Mewujudkan Pemuda Olahraga yang berprestasi sehingga mempunyai daya saing yang tinggi	1. Terciptanya pemuda olahraga yang berprestasi	1. Meningkatnya prestasi pemuda; 2. Meningkatnya capaian prestasi olahraga; 3. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga.
2.	Mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi tempat wisata yang nyaman serta menyelenggarakan pembangunan bidang pariwisata	2. Meningkatkan pesona wisata daerah yang menjadi unggulan sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan	4. Meningkatnya pendapatan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan.

D. INDIKATOR KINERJA

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016-2020.

**Tabel.2.3. Indikator Kinerja Utama
 DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya prestasi pemuda	Terlaksananya peringatan hari sumpah pemuda;	1 kali
		Jumlah peserta pelatihan paskibraka di kabupaten dan provinsi;	52 orang
		Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan pemuda pelopor;	55 orang
		Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Jambore Pemuda Daerah (JPD);	45 orang
		Jumlah peserta yang mengikuti wawasan kebangsaan	55 orang
2.	Meningkatnya capaian prestasi olahraga	Terlaksananya di Hari Olahraga Nasional (HAORNAS);	1 kali
		Erlaksananya senam aerobik;	48 kali
		Terlaksananya kegiatan keolahragaan hari jadi Kabupaten Labuhanbatu Utara;	1 kali
		Jumlah regu team yang mengikuti turnamen volly ball piala Bupati ;	25 team regu



		Jumlah club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Kabupaten;	10 club bola kaki
		Jumlah club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Provinsi;	2 club bola kaki
		Jumlah club bola kaki yang mengikuti kompetisi turnamen Bola kaki piala Bupati;	8 club bola kaki
		Jumlah peserta yang mengikuti Pekan Olahraga Pondok Pesantren se Sumatera Utara (POSPEDASU);	30 orang
		Jumlah Desa/kelurahan dalam pembinaan olahraga.	2 desa/kel
3.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah Desa/Kelurahan pembuatan benteng lapangan bola kaki	1 desa/kel
		Jumlah rehab lapangan bola kaki, voly dan tribun di desa dan kelurahan	2 desa/kel
4.	Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan	Jumlah pelaksanaan event extrim Labuhanbatu Utara adventure setiap tahunnya;	1 kali
		Jumlah frekuensi pelaksanaan wisata budaya tahunan;	1 kali
		Jumlah frekuensi mengikuti pameran pariwisata pada festival Danau Toba setiap tahunnya.	1 kali

E. PENETAPAN KINERJA

Secara umum, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi yaitu 9 (sembilan) program yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan. Perumusan keberhasilan pencapaian program, jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan sesuai dengan target kinerja (kuantitatif). Adapun penetapan kinerja dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara dimulai dengan Pengembangan Indikator Kinerja dan Metode Pengukuran yang berpedoman pada Renstra. Pengukuran kinerja capaian Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya. Rumus pengukuran capaian kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Kemudian nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Kategori
1.	Capaian \geq 100%	Memuaskan
2.	85% \leq capaian $<$ 100%	Sangat Berhasil
3.	70% \leq capaian $<$ 85%	Berhasil
4.	55% \leq capaian $<$ 70%	Cukup Berhasil
5.	Capaian \leq 55%	Kurang Berhasil

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan



pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*). Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun anggaran 2017 memiliki 4 (empat) sasaran strategis. Adapun rincian tujuan dan sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan prestasi pemuda

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Hasil Capaian Kinerja Sasaran di DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		TAHUN 2017		CAPAIAN
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	(%)
Terlaksananya Peringatan Hari Sumpah Pemuda;	1	1	1	1	100
Jumlah peserta pelatihan paskibraka di kabupaten dan provinsi;	52 org	52 org	52 org	52 org	100
Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan pemuda pelopor;	55 org	55 org	55 org	55 org	100
Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Jambore Pemuda Daerah (JPD);	45 org	45 org	45 org	45 org	100
Jumlah peserta yang mengikuti wawasan kebangsaan	45 org	45 org	55 org	55 org	100

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan prestasi pemuda di Dinas Kepemudaan Olahraga Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat diuraikan sebagai berikut:



Keberhasilan sasaran ini dilihat dari jumlah pemuda yang aktif, jumlah pemuda berprestasi yang dibina. Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja meningkatkan prestasi pemuda di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan skala pengukuran sangat berhasil. Hal ini diperoleh dari terlaksananya kegiatan peringatan hari Sumpah Pemuda yang dilaksanakan setiap tahunnya. Yang diikuti oleh Pemuda-pemudi di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jumlah pemuda yang terdaftar pada kegiatan pelatihan paskibra di tingkat Kabupaten sebanyak 50 orang dan untuk tingkat Provinsi sebanyak 2 orang. Target yang direncanakan pada tahun 2016 tercapai di tahun 2017, namun pada perlombaan paskibraka untuk merebut piala Dandim di tahun 2017 tidak dilaksanakan. Untuk indikator kinerja jumlah pemuda yang berprestasi yang dibina pada kegiatan pemuda pelopor peserta berjumlah 50 orang dengan masing-masing 6 perkecamatan, alat-alat musik yang dihibahkan kepada Lembaga Pemasyarakatan dan Polres Kabupaten Labuhanbatu. Pada kegiatan wawasan kebangsaan peserta yang mengikuti dari kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara berjumlah 50 (lima puluh) orang. Jambore Pemuda Daerah sekaligus pengiriman Jambore Pemuda Indonesia ke Provinsi yang diwakili 50 orang peserta semua dilaksanakan guna mendapatkan pemuda-pemudi yang aktif dan kreatif.

Realisasi yang dicapai pada tahun 2017 ini bila dibandingkan dengan tahun 2016 target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% maka realisasi indikator ini sudah baik. Capaian kinerja sasaran tersebut dicapai melalui program 2 (dua) Program dan 5 (lima) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.1.695.587.360,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.618.381.000,- (95,44%)

Sasaran 2 : Meningkatnya Capaian Prestasi Olahraga

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Capaian Kinerja Sasaran di DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		TAHUN 2017		CAPAIAN (%)
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
Terlaksananya di Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100
Terlaksananya senam aerobik	48 kali	48 kali	48 kali	48 kali	100
Terlaksananya kegiatan hari Jadi Labuhanbatu	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100



Utara					
Jumla regu team yang mengikuti turnamen Volly ball tingkat Kabupaten	25 team	25 team	25 taem	25 team	100
Jumlah Club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Kabupaten	10 club bola kai	100			
Jumlah Club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Provinsi	2 club bola kai	100			
Jumlah Club Bola kaki yang mengikuti kompetisi turnamen bola kaki piala Bupati	8 club bola kaki	100			
Jumlah Desa/kelurahan dalam pembinaan olahraga	2 desa/ kelurahan	2 desa/ kelurahan	2 desa/ kelurahan	2 desa/ kelurahan	100
Terlaksananya perlombaan olahraga memeriahkan/menyambut 17 Agustus	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Capaian Prestasi Olahraga di Dinas Kepemudaan Olahraga Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat diuraikan sebagai berikut:

Keberhasilan sasaran ini dilihat dari dan jumlah partisipasi masyarakat dalam olahraga. Oleh karena itu diperlukan terobosan-terobosan untuk meningkatkan animo masyarkat terhadap kegiatan-kegiatan yang positif yang berujung pada prestasi pemuda-pemudi. Terlaksananya Hari Olahraga Nasional yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan melaksanakan perlombaan senam masal yang pesertanya diikuti olah masyarakat luas. Capaian kinerja terlaksananya senam aerobik yang dilaksanakan setiap hari jum'at dengan peserta yang mengikuti adalah para pegawai dan masyrakat luas. Capaian kinerja terlaksananya kegiatan keolahragaan hari jadi Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan melaksanakan kegiatan lomba baris berbaris yang diikuti oleh Pelajar tingkat SLTA/ sederajat dan SLTP se- Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jumlah team regu yang mengikuti turnamen volley ball tingkat kabupaten sebanyak 25 team regu dari se-kabupaten Labuhanbatu Utara tingkat SLTA/ Sederajat. Capain kinerja pada kegiatan turnamen volley ball mencapai target yang ditentukan dari tahun 2106 untuk tahun 2017. Jumlah club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Kabupaten sebanyak 10 club bola kaki. Peserta yang megikuti LPI adalah para pelajar SLTA/ sederajat dan SLTA se-Kabupaten. Capaian kinerja untuk kegiatan LPI mencapai target dari target yang ditentukan tahun sebelumnya. Jumlah club bola kaki yang mengikuti LPI tingkat Provinsi sebanyak 2 club bola kaki. Club bola kaki yang mengikuti lomba LPI



tingkat Provinsi yakni juara dari LPI tingkat Kabupaten. Capaian kinerja dari target yang ditentukan tahunnya tercapai. Jumlah Club bola kaki yang mengikti kompetis turnamen bola kaki piala Bupati sebanyak 8 club bola kaki. Peserta yang mengikuti club dari kecamatan se-Kabupaten Labuhanbatu Utara, capaian kinerja tahun yang sudah ditargetkan dari tahun sebelumnya tercapai. Jumlah desa/kelurahan yang dalam pembinaan olahraga sebanyak 2 desa/kelurahan. Yakni Desa/kelurahan yang dibina Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu dan Desa Aek Tapa Kecamatan Marbau. Terlaksananya perlombaan olahraga memeriahkan/menyambut 17 Agustus yang dilaksanakan setiap tahunnya, kegiatan yang dilaksanakan yakni : lomba bola kaki sarung yang diikuti peserta dari SKPD dan Kecamatan.

Realisasi yang dicapai pada tahun 2017 ini bila dibandingkan dengan tahun 2016 target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% maka realisasi indikator ini sudah baik. Capaian kinerja sasaran tersebut dicapai melalui program 1 (satu) Progam dan 9 (sembilan) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.900.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.894.683.000,- (99,41%)

Sasaran 3 : Meningkatnya Sarana dan Prasaran Olahraga

Tabel 3.3. Hasil Capaian Kinerja Sasaran di DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		TAHUN 2017		CAPAIAN (%)
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
Jumlah Desa/Kelurahan pembuatan benteng lapangan bola kaki	1 desa/kelurahan	0	1 desa/kelurahan	0	0
Jumlah rehab lapangan bola kaki, voly dan tribun di desa dan kelurahan	2 desa/kelurahan	0	2 desa/kelurahan	0	0

Masalah yang dihadapi dari tahun sebelumnya dan sampai sekarang adalah karena anggaran yang diberikan ke Dinas kepemudaan Olahraga dan Pariwisata masih realitif kecil sehingga tidak terealisasinya target sasaran meningkatkan sarana dan prasarana olahraga.

Solusinya yakni menambah anggaran agar tercapainya sasaran meningkatnya sarana dan prasaran olahraga yakin kegitan yang dilaksankana adalah pembuatan benteng lapangan dan rehab lapangan bola kaki, voly dan tribun di Desa/Kelurahan Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Sasaran 4 : Meningkatnya penadapatan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan

Tabel 3.4. Hasil Capaian Kinerja Sasaran di DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		TAHUN 2017		CAPAIAN (%)
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
Jumlah pelaksanaan event ekstrim Labuhanbatu Utara adventure setiap tahunnya;	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100
Jumlah frekuensi pelaksanaan wisata budaya tahunan;	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100
Jumlah frekuensi mengikuti pameran pariwisata pada festival Danau Toba setiap tahunnya.	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100

Jumlah pelaksanaan event ekstrim Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan setiap tahunnya dan pelaksanaan wisata budaya dilaksanakan setiap tahunnya dan pelaksanaan pemeran pariwisata pada festival Danau Toba setiap tahunnya juga diadakan. Pada tahun 2017 Festival Danau Toba guna kunjungan wisata pada tahun 2016 terealisasi anggaran sebesar 100% sedangkan ditahun 2017 realisasi anggaran sebesar 99,74% dimana realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan. Ditahun 2017 semua kegiatan yang dilaksanakan pada sasaran 4 ini mencapai target. Pada tempat-tempat wisata yang dikunjungi di Labuhanbatu Utara antar lain : Air Terjun Aek Sordang Desa Pulo Dogom, Waterpark Rindi Wijaya Dusun ranto Betul Timur Desa Sukarame, Air Terjun Pelangi Desa Kuala Beringin, Pantai I, II, dan III Kuala Beringin Desa Kuala Beringin, Pantai Kualauh (Hagaf) kelurahan Gunting saga dan Aek Buru Desa Batu Tunggal.

Sasaran ini mendapat dukungan dari 1 program 3 (tiga) kegiatan dengan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 235.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.234.400.000,- (99,74%).

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah disebutkan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Adapun anggaran



dan realisasi anggaran untuk masing-masing sasaran strategis terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Anggaran dan Realisasi Anggaran
 DISPORAPAR Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017**

No	Sasaran	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	2		3	4
	Sasaran Strategis 1 : - Meningkatnya prestasi pemuda.	1.695.587.360,-	1.618.381.000,-	95,44
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	85.000.000	85.000.000	100
	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	1.610.587.360	1.533.381.000	95,21
	Sasaran Strategis 2 : - Meningkatnya capaian prestasi olahraga	900.000.000	894.683.000	99,41 %
	Program Pembinaan dan Pemasaran Olahraga	900.000.000	900.000.000	99,41 %
	Sasaran Strategis 3: - Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga.	0	0	0
	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	0	0	0
	Sasaran Strategis 4: - Meningkatnya pendapatan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan	235.000.000	234.400.000	99,74
	Program Pengembangan Permasaran Pariwisata	235.000.000	234.400.000	99,74

Sasaran Strategis meningkatnya prestasi pemuda, meningkatnya aktifitas dan kualitas kepemudaan, meningkatnya generasi muda yang peduli kebudayaan didukung dengan anggaran sebesar Rp1.695.587.360,- dengan realisasi sebesar Rp.1.618.381.000,- atau 95,44%.

Sasaran Strategis meningkatnya capaian prestasi olahraga dan meningkatnya aktifitas dan kualitas keolahragaan didukung dengan anggaran sebesar Rp.900.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.894.683.000,- atau 99,41%.

Sasaran Strategis meningkatnya sarana dan prasarana olahraga untuk tahun 2017 anggaran tidak ada.



Sasaran Strategis meningkatnya pendapatan masyarakatn dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan didukung dengan anggaran sebesar Rp.235.000,000,- dengan realisasi sebesar Rp.234.400,000,- atau 99,74%.

Total Anggaran Belanja Langsung Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017 adalah sebesar Rp.3.729.212.360,- dengan realisasi sebesar Rp.3.629.464.293,- atau 99,33%.

Pada umumnya sasaran-sasaran diatas telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dilihat dari pencapaian rata-rata sasaran mencapai 100% dan dilihat dari realisasi Belanja Langsung pengguna dana untuk melaksanakn program yang mendukung pencapaiin sasaran tahun 2017 adalah sebesar Rp. 3.629.464.293,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.729.212.360,- Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata telah melaksanakan 9 (Sembilan) program 36 (tiga puluh enam) kegiatan dimana persentase capaian keuangan sebesar 97,33% dan pencapaian indicator kinerja utama pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata telah terealisasi secara optimal rata-rata telah mencapai target yang telah ditetapkan.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi yaitu 9 (sembilan) program, dimana program pembangunan daerah terdiri dari 2 (dua) program bidang Kepemudaan, 1 (satu) program bidang Olahraga dan 1 (satu) Program Bidang Pariwisata.

Alokasi dan anggaran sesuai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2017 berjumlah Rp. 3.729.212.360,- terealisasi sebesar Rp. 3.629.464.293,- dengan penyerapan sebesar 97,33 %.

Dalam mewujudkan tercapainya hasil maksimal kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017, pelaksanaan kegiatan di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata menemui beberapa permasalahan yang dihadapi dapat dikelompokkan berbagai aspek permasalahan pokok sebagai berikut :

- 1.1. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang tersedia di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- 1.2. Dana yang dianggarkan masih relatif kecil pada kegiatan tahun 2017 sedangkan kegiatan yang ditangani meliputi: kegiatan pariwisata dan promosi, kegiatan pemuda dan olahraga yang membutuhkan dana cukup besar.

2. SARAN

Untuk meningkatkan capain kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara, ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara umum anantara lain:

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;



- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. Memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara secara menyeluruh, efektif dan efisien;
- e. Memperkuat komitmen dari seluruh bidang untuk meningkatkan kinerjanya.

Akhirnya dengan semangat mewujudkan kinerja yang tinggi dan berorientasi kepada hasil yang maksimal serta berkualitas, maka Laporan Kinerja (LK) Tahun 2017 pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Labuhanbatu Utara kami sampaikan dengan tujuan agar segala kekurangan dan kelemahan LK ini dapat dikoreksi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Aek Kanopan, Pebruari 2018

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

SUBEKTI, M.Pd.
PEMBINA Tk. I
NIP. 19670620 199412 1 002